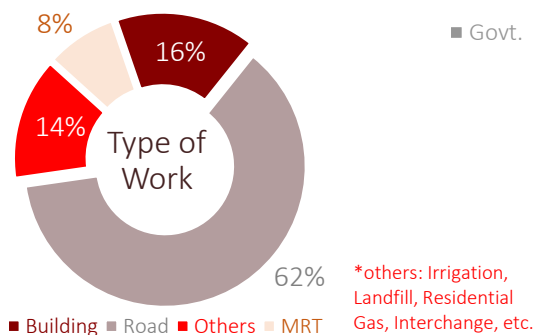
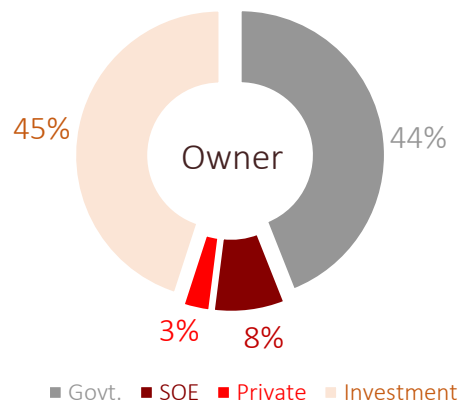
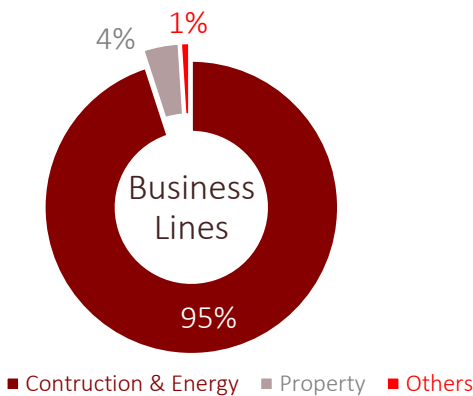


Kontrak Baru ADHI telah Mencapai Rp17,3 T

Hingga Bulan November 2020, ADHI mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp17,3 triliun (di luar pajak), atau naik sebesar 130,7% dibandingkan perolehan kontrak baru pada bulan sebelumnya sebesar Rp7,5 triliun (di luar pajak), sehingga nilai Total Order Book sebesar Rp47,8 triliun (di luar pajak). Realisasi perolehan kontrak baru di bulan November 2020 terdiri dari Jalan Tol Jogja-Solo-NYIA (Rp7.831,1 Miliar), Jalan Tol Serang-Panimbang (Rp937,8 Miliar), Pengamanan Pantai di Jakarta (Rp221,3 Miliar), IPAL Palembang di Sumatera Selatan (Rp208,4 Miliar), Pos Lintas Batas di Labang NTT (Rp191,6 Miliar), Kolam Retensi di Bandung, Jawa Barat (Rp128,7 Miliar) dan proyek lainnya yang terdiri dari proyek Rumah Sakit, Gedung Pemerintahan, Properti, dan lain-lain (Rp345,1 Miliar). Selain itu, ADHI telah memenangkan tender beberapa paket di bulan November 2020 dan telah dinyatakan sebagai penawar terendah. Diperkirakan akan tanda tangan kontrak di pertengahan Desember 2020.

Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru November 2020, meliputi lini bisnis Konstruksi & Energi sebesar 95%, Properti sebesar 4% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek Gedung sebesar 16%, MRT sebesar 8%, jalan dan jembatan sebesar 62%, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek-proyek EPC sebesar 14%. Berdasarkan segmentasi kepemilikan, realisasi kontrak baru dari Pemerintah sebesar 44%, BUMN sebesar 8%, Swasta sebesar 3%, dan Investasi sebesar 45%.





MEDIA RELEASE

December 2020

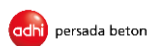
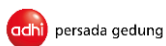
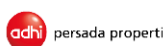
Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KOnstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan *tagline* Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam program Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah *Light Rail Transit* Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2015 beserta Perubahannya.

Selain membangun jalur LRT, ADHI turut memikirkan efisiensi tata ruang serta mobilitas masyarakat melalui pengembangan kawasan hunian dan komersial yang terintegrasi dengan stasiun LRT atau yang lebih dikenal dengan istilah Transit Oriented Development (TOD).

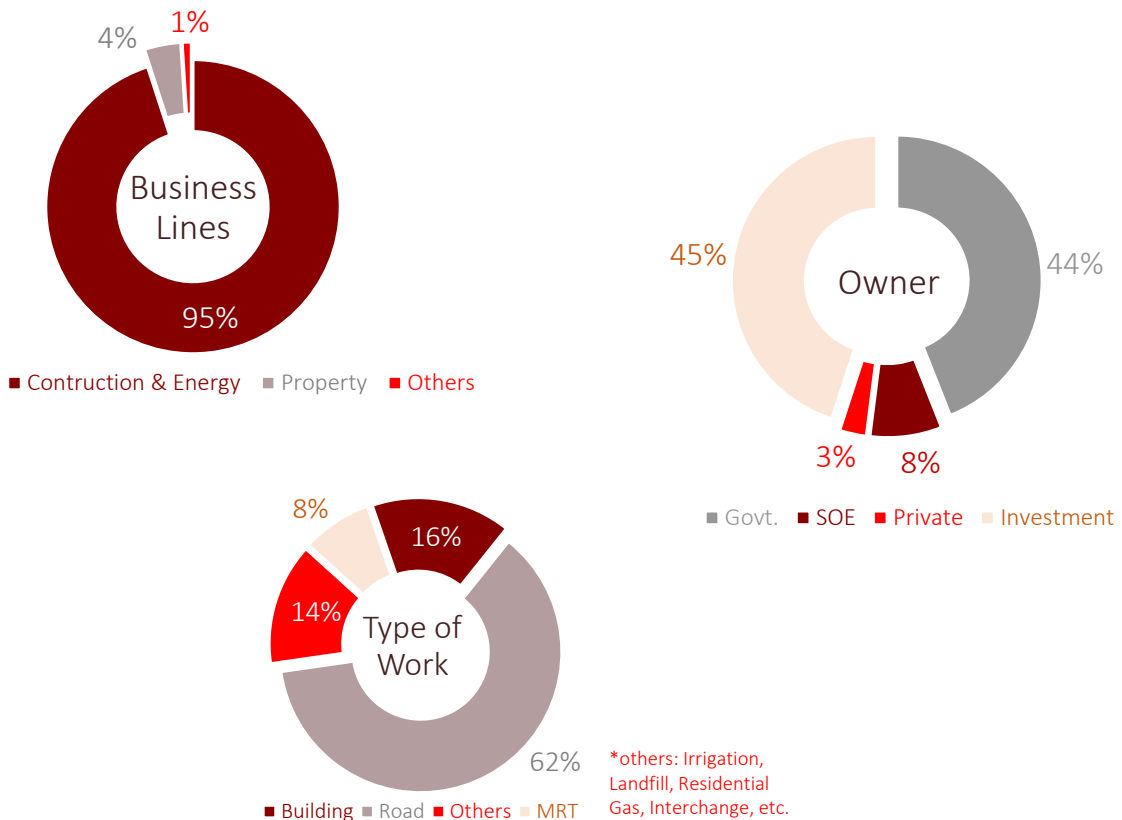
Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.



ADHI's New Contract has Reached Rp17.3 T

Up to November 2020, ADHI had succeeded in achieving the new contract value of Rp17.3 trillion (excl. tax), or increase of 130.7% compared to the new contract achievement in previous month of Rp7.5 trillion (excl. tax), Total Order Book value of Rp47.8 trillion (excl. tax). New contract achievement come from Jogja-Solo-NYIA Toll Road (Rp7,831.1 billion), Serang-Panimbang Toll Road (Rp937.8 billion), Coast Guard in Jakarta (Rp221.3 billion), Waste Water Treatment Plant in Palembang, South Sumatera (Rp208.4 billion), Regional State Border Post in Labang, East Nusa Tenggara (Rp191.6 billion), Retention Pool in Bandung, West Java (Rp128.7 billion), and other projects consisting of hospital, government building, properties, and others (Rp345.1 billion). In addition, ADHI has won several packages tenders in November 2020 and has been declared as lowest bidder. It is expected that the contract will be signed in mid-December 2020.

Most of November 2020's new contracts were generated from Construction & Energy business (95%), Property business (4%) and the remaining came from other business lines. Based on the type of work, new contract projects are consisting of Building Projects (16%), MRT (8%), Road & Bridges (62%), and other infrastructures; dam, airport and EPC projects (14%). Lastly, the new contracts' owners are from Government (44%), the State-Owned Enterprise (8%), private sectors (3%), and Investment Projects (45%).





MEDIA RELEASE

Desember 2020

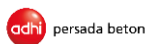
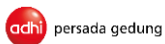
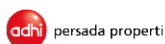
ADHI at a Glance

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. has a ticker code ADHI, is one of the SOE's which is mainly engaged in construction. ADHI is the first Construction SOE listed on Indonesia Stock Exchange in March 2004, 49% of ADHI's shares are owned by the public.

Apart focus on the construction business, ADHI has four other businesses including energy, property, industry and investment. In line with this, ADHI created the tagline Beyond Construction which emphasizes that ADHI not only provides construction services, but also other services whose benefits can be felt continuously. ADHI participates in National Strategic Project programs, for example, Integrated Light Rail Transit in the Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi areas in accordance with Presidential Regulation No. 98 of 2015 and its amendments.

In addition to building LRT lines, ADHI also thinks about spatial efficiency and community mobility through the development of residential and commercial areas that are integrated with LRT stations or better known as Transit Oriented Development (TOD).

ADHI realizes that ADHI is a part of society. ADHI also takes part in implementing CSR programs, to contribute to community development in the economic, social, health, education and cultural fields.





MEDIA RELEASE

Desember 2020

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
For further information please contact:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 813 1335 3535

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

Disclaimer:

Important Notice

- *This document was prepared only for the party with the purpose of discussion. This document and its contents June only be reproduced, disclosed or used with the express written consent of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
- *This document June contain statements that projected hopes and expectations in the future, which represents the Company's current circumstances with possible events in the future and financial planning. The projections are based on assumptions and available data at the time this data is created, containing risks and are subject to change at any time.*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or connected parties will not be liable in any way for any consequences (including but not limited to any direct, indirect, or consequential losses) arising from or relating to any reliance on or use of the content of this document.*